

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Kompetensi *Soft Skill* dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis korelasi nilai koefisien variabel *soft skill* atau r hitung sebesar 0,655 dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,235, maka didapat r hitung $0,655 > r$ tabel 0,235. yang membuktikan pada ketentuan interpretasi terdapat hubungan yang positif dan kuat antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja, Kemudian untuk pengujian signifikansi pada uji parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,036 > t_{tabel}$ 1,671 dan Sig 0,000 $<$ 0,05, maka dari hasil kedua uji tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, dan variabel *Soft Skill* memiliki sumbangan sebesar 36% terhadap Kesiapan Kerja.
2. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis korelasi nilai koefisien variabel Motivasi atau r hitung sebesar 0,482 dan nilai r tabel dengan taraf

signifikansi 5% sebesar 0,235, maka didapat r hitung 0,482 > r tabel 0,235.

Pada ketentuan interpretasi terdapat hubungan yang positif dan sedang antara motivasi terhadap kesiapan kerja. Kemudian untuk pengujian signifikansi pada uji parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,113 > t_{tabel} 1,671 dan Sig 0,003 < 0,05, maka dari hasil kedua uji tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, dan variabel Motivasi memiliki sumbangan sebesar 14% terhadap variabel Kesiapan kerja.

3. Adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi *soft Skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji analisis korelasi berganda nilai R atau r hitung sebesar 0,707 dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,235, maka didapat r hitung 0,707 > r tabel 0,235. Yang membuktikan pada ketentuan interpretasi terdapat hubungan yang positif dan kuat antara *soft skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja, Kemudian untuk pengujian signifikansi pada uji simultan (uji F) diketahui nilai F_{hitung} sebesar 34,014 > F_{tabel} 3,128 dan Sig 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Dan pada analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai *R square* sebesar 0,500. Nilai tersebut dapat diartikan variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) mampu mempengaruhi Kesiapan Kerja (Y) sebesar 50%, sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan antara lain :

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed

Dengan adanya hubungan *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed. Pada variabel *soft skill* memiliki hubungan sebesar 36% dan pada indikator *soft skill* yaitu kecerdasan emosional dan keterampilan berpikir memiliki persentase jawaban terendah yang artinya mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin perlu memperhatikan kecerdasan emosional dan keterampilan berpikirnya, serta meningkatkannya agar meningkatnya kesiapan kerja. Dan pada variabel motivasi kerja memiliki hubungan sebesar 14% dan pada indikator motivasi kerja yaitu harapan dan cita - cita serta desakan dan dorongan lingkungan memiliki persentase jawaban terendah yang artinya mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin harus lebih memperhatikan indikator tersebut agar meningkatnya kesiapan kerjanya.

2. Bagi pihak Jurusan Pendidikan Teknik Mesin

Dengan adanya hubungan *soft skill* dan motivasi kerja sebesar 50% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Dan sisanya 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi pihak Jurusan dalam menyiapkan mahasiswa khususnya pada pengembangan kompetensi *soft skill* dan

memberikan dorongan atau motivasi kepada mahasiswa agar meningkatnya kesiapan kerja yang dimiliki lulusan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang siap bersaing di dunia kerja. Serta mengkaji variabel – variabel lain yang berpengaruh dalam peningkatan kesiapan kerja mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hubungan *soft skill* dan motivasi kerja sebesar 50% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Dan sisanya 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan tambahan variabel lain untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap kesiapan kerja mahasiswa selain variabel *soft skills* dan motivasi